# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Husein Umar (2007:303), menyatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2007:56), menyatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai".

Menurut Nyoman Kutha Ratna (2010: 12):

> "Obyek adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia."

Menurut Sugiyono (2007: 7):

> "Apabila dilihat dari sumbernya, obyek dalam penelitian kualitatif menurut Spradley disebut *social situation* atau situasi social yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis."

Menurut Sugiyono (2007: 50):

> "Obyek penelitian kualitatif juga bukan semata-mata teratok pada situasi social yang terdiri dari tiga elemen di atas, melainkan juga berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan, dan sejenisnya".

Objek penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Equity* (ROE) dan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

## 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik yang berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2008:4), menyatakan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut :

> "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Sedangkan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian deskriptif yang dikemukakan oleh Husein Umar (2007:87), menyatakan sebagai berikut:

> "Penelitian deskriftif meliputi kegiatan pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subyek penelitian. Tipe yang paling umum dari penelitian deskriftif meliputi penilaian terhadap individu, organisasi atau keadaan tertentu".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:21), menyatakan bahwa metode deskriptif adalah sebagai berikut :

> "Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih jelas".

Sedangkan penelitian kuantitatif yang dikemukakan oleh Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2007:71), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif sebagai berikut :

> "Penelitian kuantitatif yaitu mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori secara deduktif menjadi landasan dalam penentuan dan pemecahan masalah penelitian".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada,sehingga metode ini harus diadakan akumulasi data. Sedangkan

penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji kebenaran data dalam penentuan dan pemecahan masalah penelitian.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Husein Umar (2007:123), menyatakan bahwa desain penelitian adalah sebagai berikut:

> "Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan sebuah proses dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian sehingga penulis dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematis. Oleh karena itu, membuat desain penelitian sangat penting agar pembuatan sebuah karya ilmiah dapat terselesaikan secara cepat dan baik.

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) yang peneliti terapkan dalam penelitian sebagai berikut:

"1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan;
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;
8. Melakukan analisis data; dan
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian".

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**
**Desain Penelitian**

| Tujuan Penelitian | Desain Penelitian | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jenis Penelitian** | **Metode Yang Digunakan** | **Unit Analisis** | ***Time Horizon*** |
| T – 1 | *Descriptive & Verifikatif* | *Descriptive* dan *Explanatory Survey* | Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2008-2012 | *Time Series* |
| T – 2 | *Descriptive & Verifikatif* | *Descriptive* dan *Explanatory Survey* | Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2008-2012 | *Time Series* |
| T – 3 | *Descriptive & Verifikatif* | *Descriptive* dan *Explanatory Survey* | Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2008-2012 | *Time Series* |

Sumber: Umi Narimawati (2010:31)

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Nur Indriantoro (2002:69) dalam Umi Narimawati (2010:31) mendefinisikan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

> "Operasionalisasi variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh *loan to deposit ratio* dan *return on equity* terhadap laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012).

Skala atau ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio. Moh. Nazir (2009:132) mendefinisikan ukuran rasio sebagai berikut:

> "Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai *absolute* dari objek yang diukur".

Dalam skala rasio, angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu pengaruh *loan to deposit ratio dan return on equity* terhadap laba, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Variabel Bebas atau *Independent* (Variabel $X_1$ dan $X_2$)**

Definisi Variabel Bebas menurut Sugiyono (2013:39) adalah sebagai berikut:

> "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *loan to deposit ratio* (LDR) ($X_1$) dan *return on equity* (ROE) ($X_2$).

**2. Variabel Terikat atau *Dependent* (Variabel Y)**

Definisi Variabel Terikat menurut Sugiyono (2013:39) adalah sebagai berikut:

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Variabel dependen adalah variabel terkait yang dipengaruhi atau mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Laba.

Skala atau ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio.Menurut Moh. Nazir (2009:132) ukuran rasio didefinisikan sebagai berikut:

"Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolute dari objek yang diukur".

Dalam skala rasio, angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Agar dapat dipahami serta untuk memperjelas dan mempertegas variabel-variabel yang diteliti, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2**
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Skala |
|---|---|---|---|
| *Loan to Deposit Ratio* ($X_1$) | LDR adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total | $\frac{\textbf{\textit{Total Kredit yang diberikan}}}{\textbf{\textit{Total Dana Pihak ketiga}}}$ | Rasio |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank Selamet Riyadi (2006:195) | Selamet Riyadi (2006:195) | |
| *Return On Equity* ($X_2$) | ”ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi”.<br><br>Sumber:Lestari dan Sugiharto (2007: 196) | $\frac{\textbf{\textit{Laba Setelah Pajak}}}{\textbf{\textit{Total Modal}}} \textbf{\textit{ x 100\%}}$<br><br>Sumber:Lestari dan Sugiharto (2007: 196) | Rasio |
| Laba (Y) | Laba dalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila beban lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik (berkala).Laba atau rugi ini belum merupakan laba atau rugi yang sebenarnya. (Soemarso 2010:230) | Laba = Pendapatan-Beban<br><br>Syafri Harahap (2008:113) | Rasio |

### 3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

#### 3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai "*Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Laba adalah data Sekunder.

1. Data Primer

   Menurut (Sugiyono 2013:137) mengemukakan definisi data primer adalah sebagai berikut :

   "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

   Sedangkan menurut Andi Supangat ( 2010:2) mendefinisikan bahwa:

   "Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari pengguna".

2. Data Sekunder

   Menurut Sugiyono (2013:137 )mendefinisikan bahwa:

   "Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan datakepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen".

   Sedangkan menurut Andi Supangat (2010:2) mendefinisikan bahwa:

   "Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh daritangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna".

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang digunakan penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan yang sudah dipublikasikan oleh perbankan melalui Bursa Efek Indonesia.

### 3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun Teknik Penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi. Definisi Populasi menurut Sugiyono (2013:80) adalah sebagai berikut:

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Pengertian populasi menurut Umi Narimawati (2008:72), adalah:

> "Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek dan subjek yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di mulai dari tahun 2008 hingga tahun 2012 yaitu sebanyak 32 perusahaan sehingga jumlah populasi atau N = 32 x 5 = 160.

**Tabel 3.3**
**Daftar Perusahaan yang Dijadikan Populasi**

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|---|---|---|
| 1 | AGRO | PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk |
| 2 | BABP | PT Bank ICB Bumi Putera Tbk |
| 3 | BACA | PT Bank Capital Indonesia Tbk |
| 4 | BAEK | PT Bank Ekonomi Raharja Tbk |
| 5 | BBCA | PT Bank Central Asia Tbk |
| 6 | BBKP | PT Bank Bukopin Tbk |
| 7 | BBNI | PT Bank Negara Indonesia Tbk |
| 8 | BBNP | PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk |
| 9 | BBRI | PT Bank Rakyat Indonesia Tbk |
| 10 | BBTN | PT Bank Tabungan Negara Tbk |
| 11 | BCIC | PT Bank Mutiara Tbk |
| 12 | BDMN | PT Bank Danamon Tbk |
| 13 | BEKS | PT Bank Pundi Indonesia Tbk |
| 14 | BJBR | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| 15 | BJTM | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk |
| 16 | BKSW | PT Bank QNB Kesawan Tbk |
| 17 | BMRI | PT Bank Mandiri Tbk |
| 18 | BNBA | PT Bank Bumi Artha Tbk |
| 19 | BNGA | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| 20 | BNII | PT Bank Internasional Indonesia Tbk |
| 21 | BNLI | PT Bank Permata Tbk |
| 22 | BSIM | PT Bank Sinarmas Tbk |
| 23 | BSWD | PT Bank of India Indonesia Tbk |
| 24 | BTPN | PT Bank Tabungan Pensiunan Nsional Tbk |
| 25 | BVIC | PT Bank Victoria Internasional Tbk |
| 26 | INPC | PT Bank Artha Graha Internasional Tbk |
| 27 | MAYA | PT Bank Mayapada Internasional Tbk |
| 28 | MCOR | PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk |
| 29 | MEGA | PT Bank Mega Tbk |
| 30 | NISP | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| 31 | PNBN | PT Bank Pan Indonsia Tbk |
| 32 | SDRA | PT Bank Himpunan Saudara Tbk |

## 2. Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi. Pengertian sampel menurut Umi Narimawati (2008:77), adalah:

> "Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian".

Menurut Sugiyono (2013:81) mendefinisikan sampel sebagai berikut:

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Menurut Jogiyanto (2010:79) mendefinisikan *purposive sampling* sebagai:

> "Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan berdasarkan suatu kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti".

Menurut Sugiyono (2013:85) mendefinisikan *purposive sampling* sebagai:

> *"Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah neraca, laporan laba rugi tahunan yang terdiri dari 7 perusahaan yang termasuk Sektor Perbankan dari tahun 2008-2012 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Sektor perbankan yang selalu mempublikasikan laporan keuangan tahunan dari tahun 2008-2012 dan telah di audit;
2. Selalu menghasilkan laba setiap tahunnya
3. Adanya fenomena yang terkait dengan variabel yang diteliti pada laporan keuangan tersebut.

**Tabel 3.4**
**Daftar Keseluruhan Populasi Penelitian yang masuk Kriteria Penelitian**

| No. | Nama Perusahaan | Kriteria | | | Sampel |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| 1 | PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk | v | v | v | v |
| 2 | PT Bank ICB Bumi Putera Tbk | v | v | v | v |
| 3 | PT Bank Capital Indonesia Tbk | v | v | | |
| 4 | PT Bank Ekonomi Raharja Tbk | v | v | v | v |
| 5 | PT Bank Central Asia Tbk | v | v | v | v |
| 6 | PT Bank Bukopin Tbk | v | v | | |
| 7 | PT Bank Negara Indonesia Tbk | v | v | v | v |
| 8 | PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk | v | v | v | v |
| 9 | PT Bank Rakyat Indonesia Tbk | v | v | | |
| 10 | PT Bank Tabungan Negara Tbk | | v | | |
| 11 | PT Bank Mutiara Tbk | v | v | | |
| 12 | PT Bank Danamon Tbk | v | v | | |
| 13 | PT Bank Pundi Indonesia Tbk | v | v | | |
| 14 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | | v | | |
| 15 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | | v | | |
| 16 | PT Bank QNB Kesawan Tbk | v | v | | |
| 17 | PT Bank Mandiri Tbk | v | v | | |
| 18 | PT Bank Bumi Artha Tbk | v | v | | |
| 19 | PT Bank CIMB Niaga Tbk | v | v | | |
| 20 | PT Bank Internasional Indonesia Tbk | v | v | | |
| 21 | PT Bank Permata Tbk | v | v | | |
| 22 | PT Bank Sinarmas Tbk | | v | | |
| 23 | PT Bank of India Indonesia Tbk | v | v | | |
| 24 | PT Bank Tabungan Pensiunan Nsional Tbk | v | v | | |
| 25 | PT Bank Victoria Internasional Tbk | v | v | | |
| 26 | PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | v | v | | |
| 27 | PT Bank Mayapada Internasional Tbk | v | v | | |
| 28 | PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk | v | v | | |
| 29 | PT Bank Mega Tbk | v | v | v | v |
| 30 | PT Bank OCBC NISP Tbk | v | v | | |
| 31 | PT Bank Pan Indonsia Tbk | v | v | | |
| 32 | PT Bank Himpunan Saudara Tbk | v | v | | |

### 3.2.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Dokumentasi

Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengancara dokumentasi. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat datayang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang

dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan 7 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internetsebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

### 3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisis sebagai berikut:

> "Rancangan analisisadalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengancara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

   Menurut Sugiyono (2013:8) analisis kualitatif adalah sebagai berikut:

   > "Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah *(natural setiing)*; disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metopde ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif".

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka *(numeric).*Menurut Sugiyono (2013:8) menyebutkan pengertian analisis kuantitatif adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik.Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif.Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris.Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random.Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan.Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram.Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan".

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2010:277), analisis regresi berganda, yaitu:

> "Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)".

Bentuk persamaan dari regresi linier berganda untuk dua prediktor ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Laba

α : Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal iniadalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 ($X_1$, $X_2$ = 0)

$\beta_1$ : Koefisien regresi berganda antara variabel bebas $X_1$terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas $X_2$ diangap konstan.

$\beta_2$ : Koefisien regresi berganda antara variabel bebas $X_2$ terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas $X_1$ diangap konstan.

X :Variabel independen, yang terdiri dari LDR($X_1$), ROE($X_2$).

ε :Faktor – faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas $X_1$ dan $X_2$ metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, $b_1$, dan $b_2$ dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum y = a + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2$$

$$\sum X_1 y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1 X_2 + b_2\sum X_2^2$$

(Sumber: Sugiyono, 2010:279)

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas denagn

variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai veriabel terikat, dan sebaliknya.

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi linier berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik.

1. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan *Multiple Linear Regression* sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Beberapa asumsi itu diantaranya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak.Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi.Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak untuk dilakukan pengujian secara statistik.

Menurut Singgih Santoso (2002:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas *(Asymtotic Significance)*, yaitu:

i. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal

ii. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi todak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan menurut (Singgih Santoso, 2002:322):

> "1.Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2.Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas".

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untukmendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors (VIF).*

$$VIF = \frac{1}{1 - Ri^2}$$

Dimana $Ri^2$adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas $x_1$, terhadap variabel bebas lainnya. Jika

nilai VIF-nya kurang atau sama dengan 10maka dalam data tidak terdapat multikolinieritas(Gujarati, 2003: 362).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, digunakan uji *Rank Spearman*, yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2003: 406).

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak effisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W) sebagai berikut:

$$D - W = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})}{\sum e_t^2}$$

(Sumber: Gujarati, 2003: 467)

Kriteria uji autokorelasi yaitu dengan membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari table Durbin Watson dan memiliki kesimpulan sebagai berikut:

i. Jika D-W <$d_L$ atau D-W >4 $-d_L$, maka pada data terdapat autokorelasi.

ii. Jika $d_U$< D-W <4 $-d_U$, maka pada data tidak terdapat autokorelasi.

iii. Jika $d_L \leq$ D-W $\leq d_U$ atau 4 $-d_U \leq$ D-W $\leq$4 $-d_L$, maka tidak ada kesimpulan.

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test.*

1 Analisis Korelasi

Yang dimaksud analisi korelasi menurut Andi Supangat (2007:339) adalah:

"Tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih".Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen

dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel $X_1$ dan Y, Variabel $X_2$ dan Y, $X_1$ dan $X_2$ sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum {X_1}^2 - (\sum X_1)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$rx_2y = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum {X_2}^2 - (\sum X_2)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$rx_1x_2 = \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1 \sum X_2)}{\sqrt{[n\sum {X_1}^2 - (\sum X_1)^2][n\sum {X_2}^2 - (\sum X_2)^2]}}$$

(Sumber: Nazir, 2009: 464)

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Koefisien Korelasi Secara Parsial

Koefisien korelasi parsial antar $X_1$ terhadap Y, bila $X_2$ dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2yrx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_2y^2][1 - rx_1{x_2}^2]}}$$

Koefisien korelasi parsial antar $X_2$ terhadap Y, apabila $X_1$ dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_1yrx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1{x_2}^2]}}$$

b. Koefisien Korelasi Secara Simultan

Koefisien korelasi simultan antar $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{12}y = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2r\check{u}_1 . ry_2 . r_{12}}{(1 - r_{12}^2)}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$ :

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

1. Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
2. Jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan table interprestasi nilai r sebagai berikut :

**Tabel 3.5**
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

(Sumber*:* Sugiyono, 2010:250)

c. Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd :Koefisien Determinasi

$r^2$ :Koefisien Korelasi

### 3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis sebagai berikut:

> "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai X1 dan *Return On Equity* (ROE) sebagai X2 dampaknya terhadap Laba sebagai variabel dependen (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**1. Uji Statistik t**

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah:

1. Menyusun Hipotesis

   a. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Laba.

$H_0 : \beta_1 = 0$, LDR tidak berpengaruhterhadap Laba.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, LDR berpengaruh terhadap Laba.

   b. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Laba.

$H_0 : \beta_2 = 0$, *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap Laba).

$H_a : \beta_2 \neq 0$, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Laba.

2. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05(α = 0,05), dengan derajat kebebasan (df = n-k-1).
3. Mencari nilai $t_{hitung}$

Nilai Uji $t_{hitung}$ dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta}{se\,(\beta)}$$

(Sumber : Agus Widarjono, 2010: 26)

4. Menentukan daerah penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$ dengan ketentuan:

- Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, maka $H_0$ ditolak (signifikan).
- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, maka $H_0$ diterima (tidak signifikan).




**Gambar 3.1**
**Daerah Penolakan dan Penerimaan Ho Pada Uji t**

(Sumber:Umi Narimawati, Dewi Anggadini, Lina Ismawati, 2010: 54)

5. Menentukan kesimpulan berdasarkan probabilitas:

   Dengan menggunakan nilai probabilitas, $H_0$ akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05.

**2. Uji Statistik F**

Pengujian secara simultan menggunakan uji F (pengujian signifikansi secara bersama-sama). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

a. Menyusun hipotesis

   $H_0$ : $\beta_1 = \beta_2 = 0$, *loan to deposit ratio* (LDR) *dan return on equity* (ROE) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Laba.

   $H_a$: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, *loan to deposit ratio* (LDR) *dan return on equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Laba.

b. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$), dengan derajat kebebasan sebagai berikut:

   a) $df_1 = k$, dan

   b) $df_2 = n-k-1$

c. Mencari nilai $F_{hitung}$

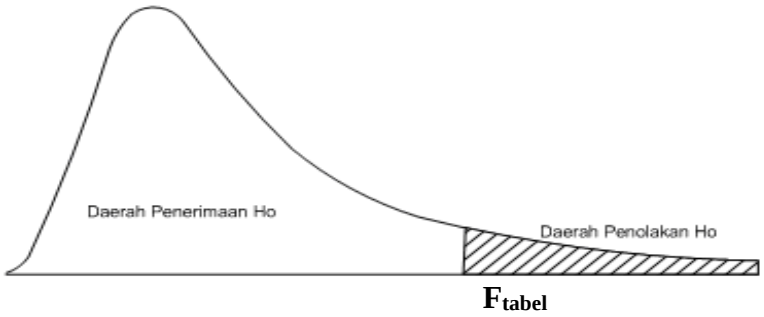
   Nilai Uji $F_{hitung}$ dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

(Sumber: Agus Widarjono, 2010: 24)

d. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dengan mambandingkan $F_{hitung}$ dengan $F_{tabel}$, dengan ketentuan:

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, maka $H_0$ ditolak (signifikan).
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, maka $H_0$ diterima (tidak signifikan).
-




**Gambar 3.2**
**Daerah Penerimaan dan Penolakan $H_0$ Pada Uji F**

e. Menentukan kesimpulan berdasarkan Probabilitas

Dengan menggunakan nilai probabilitas, $H_0$ akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05.